

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan model VAR (*Vector Autoregression*) melalui analisis *impulse response* dan *variance decomposition* untuk mengetahui dampak *spillover* dari *shock* eksternal terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Normalisasi Kebijakan Moneter Amerika Serikat
  - a. Normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat menyebabkan kenaikan suku bunga deposito dan menurunkan tingkat inflasi meskipun di awal periode tingkat inflasi akan meningkat sementara waktu. Begitu juga dampak *spillover* normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat terhadap output Indonesia. Pada periode awal respon output meningkat dalam menanggapi *shock* normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat. Namun, pada periode selanjutnya output Indonesia akan menurun akibat dampak normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat.
  - b. Normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat memberikan dampak *spillover* yang paling besar terhadap suku bunga deposito dan inflasi Indonesia. Sementara itu, dampak normalisasi kebijakan moneter

Amerika Serikat terhadap output Indonesia masih dibawah dampak yang diberikan oleh pengaruh perlambatan ekonomi China.

## 2. *Unconventional Monetary Policy* Jepang

- a. *Unconventional monetary policy* Jepang meningkatkan suku bunga deposito Indonesia. Hal ini karena suku bunga *federal fund rate* Amerika Serikat lebih dominan dibanding dengan suku bunga *overnight call rate* Jepang sebagai suku bunga acuan internasional. Akibatnya, pengaruh normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat lebih berpengaruh terhadap suku bunga negara lain. Begitu juga, *unconventional monetary policy* Jepang akan meningkatkan inflasi Indonesia. Di sisi lain, *unconventional monetary policy* Jepang hanya akan menyebabkan kenaikan output Indonesia di periode awal saja. Dampak *shock unconventional monetary policy* Jepang akan menurunkan output Indonesia walaupun kecil.
- b. *Unconventional monetary policy* Jepang merupakan *shock* eksternal yang memberikan dampak *spillover* paling kecil terhadap perekonomian Indonesia yang meliputi suku bunga deposito, inflasi dan output Indonesia.

## 3. Perlambatan Ekonomi China

- a. Perlambatan ekonomi China menyebabkan penurunan suku bunga deposito Indonesia. Di sisi lain, perlambatan ekonomi China menyebabkan kenaikan inflasi Indonesia meskipun di awal periode respon inflasi Indonesia akan menurun akibat dampak *shock*

perlambatan ekonomi China. Sementara itu, dampak *shock* perlambatan ekonomi China berpengaruh signifikan terhadap penurunan output Indonesia.

- b. Perlambatan ekonomi China memberikan dampak *spillover* yang paling besar terhadap output Indonesia. Sementara itu, pengaruh dampak *spillover* perlambatan ekonomi China terhadap suku bunga deposito dan inflasi Indonesia tidak besar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ruang fiskal yang dimiliki oleh Pemerintah maka stimulus terhadap perekonomian diharapkan berasal dari kebijakan moneter. Tingkat inflasi yang rendah, nilai tukar yang cukup stabil dan defisit transaksi berjalan yang terkendali membuka ruang bagi otoritas moneter untuk melonggarkan kebijakannya, yaitu dengan menurunkan tingkat suku bunga acuan.
2. Pemerintah harus memfokuskan pada reformasi struktural antara lain perbaikan iklim investasi dan peningkatan infrastruktur. Dampak dari reformasi struktural biasanya baru terasa dalam jangka menengah.
3. Pemerintah harus konsisten dalam pelaksanaan UU No. 4 tahun 2009 tentang mineral dan batu bara (UU Minerba) agar proses hilirisasi sektor sumber daya alam berjalan sehingga mendapatkan nilai tambah sehingga

ketergantungan ekspor Indonesia terhadap komoditas sumber daya alam berkurang..

4. Pemerintah dan otoritas moneter harus selalu “berkoordinasi” dalam menjaga perekonomian seperti masalah pengendalian inflasi.
5. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan pendalaman pasar keuangan dapat sedikit meminimalisir risiko adanya *shock* eksternal terhadap perekonomian Indonesia.
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel indikator perekonomian Indonesia maupun variabel lainnya sebagai proksi dari normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat, *unconventional monetary policy* Jepang dan perlambatan ekonomi China.